

PROJECT AKHIR

**MATERI: KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS INDUK**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh: Kelompok 1

Adelweis Laidy Ferdilla	2413031074
Lola Egidiya	2413031087
Salwa Trisia Anjani	2413031090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, project pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran Akuntansi Lanjutan dengan materi "Konsolidasi Laporan Keuangan Entitas Anak dan Entitas Induk" ini dapat diselesaikan dengan baik. Project ini disusun guna memenuhi tugas akhir Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Project ini disusun sebagai bentuk pengembangan bahan ajar yang bertujuan membantu mahasiswa memahami konsep dan prosedur konsolidasi laporan keuangan antara entitas induk dan entitas anak secara sistematis, kontekstual, dan berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Selain itu, project ini juga dirancang agar mampu meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi konsolidasi yang berlaku di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa *project* ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan *project* ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap project ini dapat memberikan manfaat bagi proses pembelajaran Akuntansi Lanjutan.

Bandar Lampung, 01 juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Pengembangan	2
BAB II.....	3
2.1 Capaian Pembelajaran.....	3
2.2 Peta Konsep Materi	4
2.3 Uraian Materi Singkat	5
BAB III	7
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran.....	7
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan	7
3.3 Produk yang Dikembangkan	8
3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills).....	27
BAB IV	28
4.1 Keunggulan Produk.....	28
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan.....	28
4.3 Refleksi Pengembangan	28
BAB V	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Rekomendasi	29
LAMPIRAN	31

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsolidasi laporan keuangan merupakan salah satu topik penting dalam akuntansi keuangan lanjutan yang membahas proses penggabungan laporan keuangan entitas induk dan seluruh entitas anak menjadi satu set laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan dan kinerja grup perusahaan sebagai satu entitas ekonomi tunggal. Topik ini menjadi semakin relevan seiring dengan berkembangnya struktur kepemilikan perusahaan yang semakin kompleks di era globalisasi.

Indonesia melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan adopsi dari IFRS 10 *Consolidated Financial Statements*. Standar ini memberikan pedoman yang komprehensif mengenai konsep pengendalian, prosedur konsolidasi, kepentingan non-pengendali, serta pengungkapan yang diperlukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Namun, dalam proses pembelajaran masih banyak mahasiswa mengalami kesulitan memahami prosedur eliminasi, konsep kepentingan non-pengendali (NCI), serta perhitungan goodwill dalam konsolidasi. Materi ini sering dianggap kompleks dan memerlukan kemampuan analitis yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar dan soal berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* agar mahasiswa mampu memahami konsep konsolidasi secara lebih sistematis, kritis, dan aplikatif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menyusun bahan ajar yang sistematis pada materi Konsolidasi Laporan Keuangan Entitas Anak dan Entitas Induk?
2. Bagaimana mengembangkan soal pembelajaran berbasis HOTS pada materi Konsolidasi Laporan Keuangan Entitas Anak dan Entitas Induk?
3. Bagaimana menyajikan materi agar lebih mudah dipahami dan relevan dengan kondisi dunia usaha saat ini?

1.3 Tujuan Pengembangan

1. Menghasilkan bahan ajar yang sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah Akuntansi Lanjutan.
2. Mengembangkan soal pembelajaran berbasis HOTS yang mampu melatih kemampuan analisis mahasiswa dalam memahami konsolidasi laporan keuangan.
3. Membantu mahasiswa memahami konsep dan prosedur konsolidasi laporan keuangan entitas anak dan entitas induk secara bertahap dan aplikatif.

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

1. CPMK

Mahasiswa mampu memahami konsep dan prosedur konsolidasi laporan keuangan antara entitas induk dan entitas anak berdasarkan PSAK 65 berbasis IFRS 10 serta mampu menganalisis penerapannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. Sub-CPMK

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup konsolidasi laporan keuangan.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi entitas induk, entitas anak, dan konsep pengendalian.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur eliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.
4. Mahasiswa mampu menganalisis kepentingan non-pengendali (NCI) dan *goodwill* dalam konsolidasi.
5. Mahasiswa mampu menganalisis penerapan PSAK 65 berbasis IFRS 10 pada kasus konsolidasi sederhana.

3. Rencana Pembelajaran

Minggu ke-	Sub-CPMK	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Bobot
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup konsolidasi laporan keuangan	Pengertian dan ruang lingkup konsolidasi laporan keuangan	Ceramah interaktif, diskusi	Keaktifan diskusi	10%
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi entitas induk, entitas	Entitas induk, entitas anak,	Problem Based Learning	Tugas individu	15%

	anak, dan pengendalian berdasarkan PSAK 65	PSAK 65, dan IFRS 10			
3	Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur eliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian	Prosedur eliminasi: investasi, piutang-utang, dan transaksi antar perusahaan	Case Method	Analisis kasus	20%
4	Mahasiswa mampu menganalisis kepentingan non-pengendali (NCI) dalam laporan keuangan konsolidasian	Kepentingan non-pengendali (NCI) dan goodwill dalam konsolidasi	Diskusi kelompok	Presentasi	15%
5	Mahasiswa mampu menganalisis dan menyusun laporan keuangan konsolidasian sederhana	Studi kasus penyusunan laporan keuangan konsolidasian	Project Based Learning	Laporan proyek	25%
6	Evaluasi pembelajaran	Review materi dan evaluasi	Tanya jawab dan tes	Ujian	15%

2.2 Peta Konsep Materi



2.3 Uraian Materi Singkat

1. Pengertian Konsolidasi Laporan Keuangan

Konsolidasi laporan keuangan adalah proses penggabungan laporan keuangan entitas induk dan seluruh entitas anak menjadi satu set laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas dari grup perusahaan seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip bahwa transaksi dan saldo antar perusahaan dalam satu grup harus dieliminasi.

2. Entitas Induk dan Entitas Anak

Entitas induk adalah entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian terjadi ketika entitas induk memiliki: (1) kekuasaan atas *investee*; (2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* guna mempengaruhi jumlah imbal hasil.

3. PSAK 65 dan IFRS 10

PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan adopsi dari IFRS 10 Consolidated Financial Statements yang diterbitkan oleh International Accounting Standards Board (IASB). Standar ini mengatur prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ketika suatu entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

4. Prosedur Eliminasi

Prosedur eliminasi dalam konsolidasi meliputi: (1) eliminasi investasi entitas induk terhadap ekuitas entitas anak; (2) eliminasi saldo piutang-utang antar perusahaan dalam grup; (3) eliminasi transaksi penjualan antar perusahaan dan laba yang belum direalisasi; serta (4) eliminasi dividen yang diterima entitas induk dari entitas anak. Prosedur ini bertujuan agar laporan konsolidasian tidak mencerminkan transaksi yang terjadi di dalam grup.

5. Kepentingan Non-Pengendali (NCI)

Kepentingan non-pengendali (Non-Controlling Interest/NCI) adalah bagian ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas induk. NCI diakui pada tanggal akuisisi dan disajikan di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

6. Penerapan Konsolidasi dalam Dunia Usaha

Laporan keuangan konsolidasian memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan dan kinerja grup perusahaan. Penerapan PSAK 65 berbasis IFRS 10 membantu perusahaan menghasilkan laporan yang lebih transparan, relevan, dan dapat dibandingkan secara internasional, sehingga mendukung pengambilan keputusan ekonomi oleh investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya.

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR/SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Sasaran pembelajar dalam project ini adalah mahasiswa semester 4 atau 5 Program Studi Pendidikan Ekonomi atau Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan Menengah.

Karakteristik pembelajar antara lain:

1. Memiliki pemahaman dasar siklus akuntansi dan laporan keuangan dasar.
2. Mulai memasuki tahap analisis laporan keuangan yang lebih kompleks.
3. Membutuhkan contoh kasus nyata tentang struktur kepemilikan perusahaan.
4. Memerlukan latihan soal berbasis analisis, evaluasi, dan sintesis.

3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar dan soal pada materi Konsolidasi Laporan Keuangan Entitas Anak dan Entitas Induk dirancang untuk meningkatkan kemampuan analitis, kritis, dan aplikatif mahasiswa dalam memahami prosedur konsolidasi berdasarkan PSAK 65/IFRS 10.

A. *Problem Based Learning (PBL)*

Model *Problem Based Learning* digunakan dengan memberikan permasalahan terkait penerapan prosedur konsolidasi dalam laporan keuangan grup perusahaan. Melalui strategi ini, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis kasus eliminasi, dan menentukan solusi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

B. *Case Method*

Metode studi kasus digunakan agar mahasiswa mampu menghubungkan teori konsolidasi dengan praktik akuntansi di dunia usaha. Mahasiswa diberikan kasus

sederhana mengenai penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk dianalisis dan dievaluasi secara sistematis.

C. *Project Based Learning (PjBL)*

Strategi Project Based Learning diterapkan melalui penugasan proyek penyusunan laporan keuangan konsolidasian berbasis PSAK 65. Strategi ini bertujuan melatih kemampuan kolaborasi, komunikasi akademik, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa.

D. Pendekatan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Pengembangan bahan ajar dan soal menggunakan pendekatan HOTS yang menekankan kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis. Soal yang disusun tidak hanya mengukur kemampuan menghafal konsep, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam menganalisis prosedur eliminasi, menghitung goodwill dan NCI, serta menyelesaikan permasalahan konsolidasi secara kritis dan logis.

3.3 Produk yang Dikembangkan

A. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Mata Pelajaran	Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester	XII/Genap
Materi Pokok	Konsolidasi Laporan Keuangan Entitas Anak dan Entitas Induk
Alokasi Waktu	4 x 45 Menit

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian konsolidasi laporan keuangan.
2. Menjelaskan pengertian entitas induk dan entitas anak.

3. Mendeskripsikan konsep pengendalian dalam PSAK 65.
4. Menjelaskan pentingnya prosedur eliminasi dalam konsolidasi.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Konsolidasi Laporan Keuangan

Konsolidasi laporan keuangan merupakan proses penggabungan laporan keuangan entitas induk dan seluruh entitas anak menjadi satu set laporan keuangan yang mencerminkan posisi dan kinerja grup perusahaan sebagai satu entitas ekonomi tunggal.

2. Entitas Induk dan Entitas Anak

Entitas induk adalah entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak). Pengendalian ditentukan berdasarkan konsep kekuasaan, eksposur imbal hasil variabel, dan kemampuan menggunakan kekuasaan.

3. PSAK 65 dan IFRS 10

PSAK 65 adalah standar akuntansi di Indonesia yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, merupakan adopsi dari IFRS 10 yang diterbitkan oleh IASB.

4. Prosedur Eliminasi

Prosedur eliminasi dilakukan untuk menghapus saldo dan transaksi antar perusahaan dalam grup agar laporan konsolidasi mencerminkan transaksi dengan pihak eksternal saja.

5. Kepentingan Non-Pengendali (NCI) dan Goodwill

NCI adalah bagian ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki oleh entitas induk. *Goodwill* muncul apabila harga perolehan investasi melebihi nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak.

D. Rangkuman

Konsolidasi laporan keuangan mempelajari prosedur penggabungan laporan entitas induk dan entitas anak. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diperlukan prosedur eliminasi, pengakuan NCI, serta pengakuan goodwill agar informasi keuangan grup menjadi jelas, transparan, dan dapat diperbandingkan secara internasional berdasarkan PSAK 65/IFRS 10.

E. Penilaian

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Sikap	Observasi
Pengetahuan	Tes Tertulis
Keterampilan	Diskusi dan Presentasi

F. Daftar Pustaka

Hery. (2017). Akuntansi Keuangan Lanjutan. Jakarta: Grasindo.

IFRS Foundation. (2023). IFRS 10: *Consolidated Financial Statements*. London: IFRS Foundation.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian. Jakarta: IAI.

Martani, D., dkk. (2021). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.

PPT Interaktif dan Vidio Pembelajaran

https://drive.google.com/drive/folders/1C6p62IEvHY7H_N7z_6c44pp-hxNTP0Ju

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan

Materi : Konsolidasi Laporan Keuangan Entitas Anak & Entitas Induk

Kelas/Semester : XII/Genap

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Kelompok :

Tanggal :

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian konsolidasi laporan keuangan.
2. Mengidentifikasi entitas induk dan entitas anak.
3. Menjelaskan konsep pengendalian dalam PSAK 65.
4. Mendeskripsikan prosedur eliminasi dalam konsolidasi.
5. Menjelaskan kepentingan non-pengendali (NCI) dan goodwill.

C. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah materi dengan teliti.
2. Diskusikan bersama kelompok kalian.
3. Jawablah pertanyaan dengan bahasa yang jelas dan singkat.
4. Kerjakan secara aktif dan bertanggung jawab.

D. Materi Singkat

Konsolidasi laporan keuangan adalah proses penggabungan laporan keuangan entitas induk dan seluruh entitas anak menjadi satu set laporan keuangan. PSAK 65 merupakan standar akuntansi Indonesia yang berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian, diadopsi dari IFRS 10. Prosedur eliminasi diperlukan untuk menghapus transaksi antar perusahaan dalam grup. Kepentingan non-pengendali (NCI) adalah bagian ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki entitas induk. *Goodwill* timbul apabila harga perolehan melebihi nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak.

E. Kegiatan 1 – Diskusi Kelompok

Jawablah pertanyaan berikut bersama kelompokmu!

1. Jelaskan pengertian konsolidasi laporan keuangan!

Jawab:

2. Sebutkan perbedaan entitas induk dan entitas anak!

Jawab:

3. Apa yang dimaksud dengan pengendalian (control) menurut PSAK 65?

Jawab:

4. Jelaskan tujuan prosedur eliminasi dalam konsolidasi!

Jawab:

5. Apa yang dimaksud dengan kepentingan non-pengendali (NCI)?

Jawab:

F. Kegiatan 2 – Studi Kasus

Kasus

PT Nusantara Jaya (entitas induk) memiliki 75% saham PT Maju Bersama (entitas anak). Perusahaan bermaksud menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk menarik kepercayaan investor asing.

Pertanyaan:

1. Mengapa PT Nusantara Jaya wajib menyusun laporan keuangan konsolidasian?
2. Berapa persentase kepentingan non-pengendali (NCI) atas PT Maju Bersama?
3. Apa manfaat laporan keuangan konsolidasian bagi investor?

G. Kegiatan 3 – Presentasi

1. Carilah contoh grup perusahaan (holding company) di Indonesia yang menyusun laporan keuangan konsolidasian.
2. Jelaskan struktur kepemilikan dan alasan perusahaan induk mengendalikan entitas anak.
3. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas.

H. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan pembelajaran hari ini!

I. Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
Keaktifan Diskusi	Keaktifan dalam diskusi kelompok	
Kerja Sama Kelompok	Mampu bekerja sama dengan baik	
Ketepatan Jawaban	Jawaban sesuai dan benar	
Kemampuan Presentasi	Mampu menjelaskan hasil diskusi	
Total Nilai		

1) Kisi-Kisi Soal

No	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif
1	Pengertian konsolidasi laporan keuangan	Menjelaskan pengertian konsolidasi	PG	C2
2	PSAK 65 dan IFRS 10	Mengidentifikasi standar konsolidasi	PG	C2
3	Entitas induk	Menjelaskan pengertian entitas induk	PG	C2
4	Pengendalian (control)	Menentukan syarat pengendalian entitas anak	PG	C3
5	Prosedur eliminasi	Memahami tujuan prosedur eliminasi	PG	C2
6	Goodwill dalam konsolidasi	Menentukan kondisi munculnya goodwill	PG	C3
7	Kepentingan Non-Pengendali (NCI)	Mengidentifikasi pengertian NCI	PG	C2
8	Penyajian NCI	Menentukan penyajian NCI dalam laporan	PG	C3
9	Laba belum direalisasi antar perusahaan	Memahami perlakuan laba belum direalisasi	PG	C3
10	Dividen antar perusahaan	Memahami eliminasi dividen dalam grup	PG	C3
11	Persentase NCI	Menghitung persentase NCI	PG	C3
12	Goodwill dan impairment	Menjelaskan perlakuan goodwill pasca akuisisi	PG	C2
13	Metode akuisisi	Mengidentifikasi metode pencatatan kombinasi bisnis	PG	C2
14	IFRS 10	Mengidentifikasi standar internasional konsolidasi	PG	C2
15	Eliminasi piutang-utang	Memahami eliminasi saldo antar perusahaan	PG	C3
16	Analisis laporan konsolidasi	Menganalisis perbedaan laporan tersendiri dan konsolidasi	Uraian	C4

17	Analisis NCI	Mengevaluasi pengakuan dan pengukuran NCI	Uraian	C5
18	Analisis metode investasi	Membandingkan metode biaya dan metode ekuitas	Uraian	C5
19	Kasus goodwill dan NCI	Menyelesaikan kasus perhitungan goodwill dan NCI	Kasus	C6
20	Kasus eliminasi transaksi	Menyelesaikan kasus eliminasi transaksi antar perusahaan	Kasus	C6

2) Soal Pilihan Ganda (minimal 20)

1. Laporan keuangan konsolidasian adalah laporan keuangan yang ...

- A. Disusun oleh entitas anak saja
- B. Menggabungkan laporan keuangan entitas induk dan seluruh entitas anak
- C. Hanya mencakup laporan keuangan entitas induk
- D. Dibuat khusus untuk keperluan pajak perusahaan

Jawaban: B

2. PSAK yang mengatur tentang laporan keuangan konsolidasian di Indonesia adalah

- A. PSAK 22
- B. PSAK 48
- C. PSAK 65
- D. PSAK 72

Jawaban: C

3. Entitas yang memiliki kemampuan mengendalikan satu atau lebih entitas lain disebut ...

- A. Entitas anak
- B. Entitas asosiasi
- C. Entitas induk

D. Entitas ventura bersama

Jawaban: C

4. Pengendalian atas entitas anak dianggap terjadi apabila entitas induk memiliki ...

A. Lebih dari 20% kepemilikan saham

B. Tepat 50% kepemilikan saham

C. Kekuasaan, eksposur imbal hasil variabel, dan kemampuan menggunakan kekuasaannya

D. Hak suara dalam rapat umum pemegang saham saja

Jawaban: C

5. Tujuan prosedur eliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah

A. Meningkatkan total aset entitas induk

B. Menghapus saldo dan transaksi yang terjadi antar perusahaan dalam grup

C. Mengurangi kewajiban entitas anak

D. Menambah pendapatan konsolidasi

Jawaban: B

6. Goodwill dalam konsolidasi muncul apabila ...

A. Entitas anak mengalami kerugian operasional

B. Nilai buku aset entitas anak lebih tinggi dari nilai wajarnya

C. Harga perolehan investasi lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak

D. Entitas induk menjual saham entitas anak

Jawaban: C

7. Kepentingan Non-Pengendali (Non-Controlling Interest) merupakan ...

A. Kepemilikan penuh entitas induk atas entitas anak

B. Bagian ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki oleh entitas induk

- C. Utang entitas anak kepada pihak ketiga
- D. Laba bersih entitas anak setelah pajak

Jawaban: B

8. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kepentingan non-pengendali disajikan sebagai ...

- A. Liabilitas jangka panjang
- B. Liabilitas jangka pendek
- C. Bagian dari ekuitas
- D. Aset tidak berwujud

Jawaban: C

9. Laba yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan antar perusahaan dalam grup harus ...

- A. Diakui seluruhnya dalam laporan konsolidasi
- B. Dialokasikan ke entitas induk saja
- C. Dieliminasi dari laporan keuangan konsolidasian
- D. Dicatat sebagai pendapatan lain-lain

Jawaban: C

10. Dividen yang diterima entitas induk dari entitas anak dalam penyusunan laporan konsolidasi ...

- A. Diakui sebagai pendapatan dividen konsolidasi
- B. Dieliminasi karena merupakan transaksi antar perusahaan dalam grup
- C. Dicatat sebagai pengurangan investasi
- D. Ditambahkan ke laba ditahan konsolidasi

Jawaban: B

11. Jika entitas induk memiliki 70% saham entitas anak, maka persentase kepentingan non-pengendali adalah ...

- A. 70%
- B. 50%
- C. 30%
- D. 100%

Jawaban: C

12. *Goodwill* yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian harus ...

- A. Diamortisasi selama 5 tahun
- B. Diakui sebagai beban langsung pada periode akuisisi
- C. Diuji penurunan nilai (*impairment test*) setiap tahun
- D. Dihapusbukukan setelah 10 tahun

Jawaban: C

13. Metode yang digunakan untuk mencatat kombinasi bisnis dalam konsolidasi adalah

- A. Metode penyatuan kepentingan
- B. Metode akuisisi
- C. Metode ekuitas
- D. Metode biaya

Jawaban: B

14. Standar internasional yang mengatur laporan keuangan konsolidasian adalah ...

- A. IAS 27
- B. IAS 39
- C. IFRS 10
- D. IFRS 15

Jawaban: C

15. Piutang entitas induk kepada entitas anak dalam penyusunan laporan konsolidasi harus ...

- A. Dijumlahkan dengan piutang kepada pihak ketiga
- B. Dieliminasi terhadap utang yang tercatat di entitas anak
- C. Dicatat sebagai investasi jangka panjang
- D. Diakui sebagai pendapatan bunga konsolidasi

Jawaban: B

16. Tanggal akuisisi adalah tanggal ketika ...

- A. Entitas anak didirikan
- B. Laporan keuangan konsolidasi pertama kali disusun
- C. Pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi
- D. Entitas induk membayar seluruh harga pembelian

Jawaban: C

17. Goodwill negatif (keuntungan dari pembelian murah/bargain purchase) timbul ketika ...

- A. Entitas anak menderita kerugian besar
- B. Harga perolehan investasi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi
- C. Entitas induk menjual saham dengan kerugian
- D. Nilai buku aset entitas anak turun di bawah nilai wajar

Jawaban: B

18. Dalam proses konsolidasi, akun investasi entitas induk pada entitas anak dieliminasi terhadap ...

- A. Utang jangka panjang entitas anak
- B. Aset tetap entitas anak
- C. Ekuitas entitas anak

D. Pendapatan entitas anak

Jawaban: C

19. Laporan keuangan konsolidasian wajib disusun oleh entitas yang ...

A. Memiliki lebih dari 100 karyawan

B. Terdaftar di bursa efek saja

C. Mengendalikan satu atau lebih entitas anak

D. Memiliki total aset lebih dari Rp100 miliar

Jawaban: C

20. Kerangka konseptual penyusunan laporan keuangan konsolidasian di Indonesia mengacu pada ...

A. PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan

B. PSAK 65 berbasis IFRS 10

C. PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis

D. PSAK 48 tentang Penurunan Nilai Aset

Jawaban: B

PEMBAHASAN PILIHAN GANDA

Pembahasan Umum

Konsolidasi laporan keuangan diatur oleh PSAK 65 yang merupakan adopsi dari IFRS 10. Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan entitas induk dan seluruh entitas anak seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi. Prosedur eliminasi diperlukan untuk menghapus saldo dan transaksi antar perusahaan dalam grup. Kepentingan non-pengendali (NCI) disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan konsolidasi, sedangkan goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun.

PEDOMAN PENSKORAN PILIHAN GANDA

Jawaban benar = 5 poin

Jawaban salah = 0 poin

Skor maksimal = $20 \times 5 = 100$ poin

1) Soal Uraian Analitis

Soal 1

Jelaskan perbedaan antara laporan keuangan tersendiri (separate financial statements) dan laporan keuangan konsolidasian serta dampak penyusunan konsolidasi bagi perusahaan!

Jawaban:

Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disusun oleh entitas induk secara mandiri, di mana investasi pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya atau metode ekuitas. Sedangkan laporan keuangan konsolidasian adalah laporan keuangan yang menggabungkan laporan entitas induk dan seluruh entitas anak seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal.

Dampak penyusunan konsolidasi:

- a) Memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan grup perusahaan
- b) Meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan
- c) Membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat
- d) Memperkuat akuntabilitas manajemen grup perusahaan

Namun perusahaan menghadapi tantangan seperti biaya dan waktu penyusunan yang lebih besar, kompleksitas prosedur eliminasi, serta perbedaan kebijakan akuntansi antar entitas dalam grup.

Pembahasan:

Laporan keuangan konsolidasian penting agar pengguna laporan mendapatkan gambaran lengkap tentang posisi keuangan dan kinerja seluruh grup perusahaan, bukan hanya entitas induk semata.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
Pengertian laporan tersendiri	10
Pengertian laporan konsolidasi	10
Dampak positif konsolidasi	20
Tantangan penerapan	10
Total	50

Soal 2

Analisis pentingnya pengakuan dan pengukuran kepentingan non-pengendali (NCI) dalam laporan keuangan konsolidasian!

Jawaban:

Kepentingan non-pengendali (NCI) adalah bagian ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki, secara langsung maupun tidak langsung, oleh entitas induk. NCI diakui pada tanggal akuisisi dan dapat diukur dengan dua metode: (1) nilai wajar NCI, yang menghasilkan goodwill penuh (full goodwill); atau (2) bagian proporsional NCI atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak, yang menghasilkan goodwill parsial.

Pentingnya pengakuan NCI:

- a) Memberikan informasi yang lengkap tentang seluruh kepemilikan dalam entitas anak
- b) Mencerminkan hak pemilik minoritas atas kekayaan bersih entitas anak
- c) Meningkatkan relevansi dan keandalan laporan keuangan konsolidasian
- d) Membantu pengguna laporan memahami struktur kepemilikan dan pembagian hasil usaha grup

Pembahasan:

Pemilihan metode pengukuran NCI memiliki implikasi berbeda terhadap nilai goodwill yang diakui. Kedua metode diperbolehkan oleh PSAK 22 dan IFRS 3 dalam konteks kombinasi bisnis.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
Pengertian NCI	15
Metode pengakuan NCI	15
Analisis kepentingan NCI	20
Total	50

Soal 3

Bandingkan metode biaya dan metode ekuitas dalam pencatatan investasi pada entitas anak di laporan keuangan tersendiri!

Jawaban:

Metode biaya mencatat investasi pada entitas anak sebesar biaya perolehan dan hanya mengakui pendapatan dari entitas anak berupa dividen yang diterima. Kelebihan metode biaya: sederhana, mudah diterapkan, dan tidak dipengaruhi fluktuasi laba entitas anak. Kelemahannya: tidak mencerminkan perubahan nilai investasi yang sesungguhnya.

Metode ekuitas mencatat investasi awal sebesar biaya perolehan, kemudian disesuaikan dengan bagian entitas induk atas laba/rugi entitas anak. Kelebihan metode ekuitas: lebih mencerminkan nilai investasi yang sesungguhnya dan kinerja entitas anak. Kelemahannya: lebih kompleks dalam penerapannya dan memerlukan informasi keuangan entitas anak secara periodik.

PSAK 4 memperkenankan entitas induk menggunakan metode biaya atau metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

Pembahasan:

Pemilihan metode pencatatan investasi mempengaruhi penyajian investasi dan pendapatan dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian karena investasi dieliminasi dalam proses konsolidasi.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
Penjelasan metode biaya	10
Penjelasan metode ekuitas	10
Kelebihan dan kelemahan metode biaya	15
Kelebihan dan kelemahan metode ekuitas	15
Total	50

Soal 4

Kasus 1

PT Induk membeli 80% saham PT Anak pada tanggal 1 Januari 2025 dengan harga Rp960.000.000. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT Anak adalah Rp1.000.000.000. Kepentingan non-pengendali diukur secara proporsional.

Pertanyaan:

- a. Hitung goodwill yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian!
- b. Hitung nilai kepentingan non-pengendali (NCI) pada tanggal akuisisi!
- c. Jelaskan bagaimana goodwill tersebut diperlakukan setelah tanggal akuisisi!

Jawaban:

- a. Perhitungan Goodwill:

Harga perolehan investasi (80%) = Rp960.000.000

Bagian nilai wajar aset bersih (80% x Rp1.000.000.000) = Rp800.000.000

Goodwill = Rp160.000.000

b. Nilai Kepentingan Non-Pengendali (NCI):

$$\text{NCI} = 20\% \times \text{Rp}1.000.000.000 = \text{Rp}200.000.000$$

c. Goodwill tidak diamortisasi melainkan diuji penurunan nilai (impairment test) setiap tahun sesuai PSAK 48. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, maka goodwill harus diturunkan nilainya dan diakui sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pembahasan:

PSAK 22 menyatakan bahwa goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset tidak berwujud dan diuji penurunan nilainya secara tahunan atau lebih sering apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill tidak boleh diamortisasi.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
Perhitungan goodwill	20
Perhitungan NCI	15
Perlakuan goodwill pasca akuisisi	15
Total	50

Kasus 2

Selama tahun 2025, PT Induk menjual persediaan kepada PT Anak seharga Rp200.000.000. Harga pokok persediaan yang dijual adalah Rp140.000.000 sehingga laba kotor yang diakui PT Induk adalah Rp60.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Anak masih memiliki 50% persediaan tersebut yang belum terjual kepada pihak ketiga.

Pertanyaan:

- a. Hitung laba yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan tersebut!
- b. Buat jurnal eliminasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian!

c. Bagaimana pengaruh eliminasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian?

Jawaban:

a. Laba yang belum direalisasi:

Total laba dari transaksi = Rp60.000.000

Persediaan yang belum terjual = 50%

Laba yang belum direalisasi = $50\% \times \text{Rp}60.000.000 = \text{Rp}30.000.000$

b. Jurnal eliminasi:

Dr. Penjualan	Rp200.000.000
Cr. Harga Pokok Penjualan	Rp170.000.000
Cr. Persediaan	Rp30.000.000

(Eliminasi transaksi penjualan antar perusahaan dan laba yang belum direalisasi)

c. Pengaruh eliminasi terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- a) Pendapatan penjualan konsolidasi berkurang sebesar Rp200.000.000
- b) Harga pokok penjualan konsolidasi berkurang sebesar Rp170.000.000
- c) Nilai persediaan konsolidasi berkurang sebesar Rp30.000.000 (d disesuaikan ke harga pokok)
- d) Laba bersih konsolidasi berkurang sebesar Rp30.000.000

Pembahasan:

PSAK 65 mewajibkan eliminasi seluruh saldo, transaksi, pendapatan, dan beban intra-kelompok usaha. Laba yang belum direalisasi yang terdapat dalam persediaan yang masih dimiliki entitas dalam grup harus dieliminasi sepenuhnya.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
Perhitungan laba belum direalisasi	20
Jurnal eliminasi	15

Analisis dampak laporan keuangan	15
Total	50

3.4 Unsur *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*

Dalam pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran Konsolidasi Laporan Keuangan Entitas Anak dan Entitas Induk, unsur *HOTS* yang digunakan meliputi kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis.

1. Analisis (C4)

Mahasiswa dituntut mampu menganalisis prosedur eliminasi dalam konsolidasi dan menghubungkannya dengan kasus nyata struktur kepemilikan perusahaan. Contohnya pada soal uraian mengenai perbedaan laporan keuangan tersendiri dan konsolidasian serta analisis pengaruh eliminasi transaksi antar perusahaan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. Evaluasi (C5)

Mahasiswa dilatih mengevaluasi metode pengakuan NCI serta dampak penggunaan metode biaya dan metode ekuitas dalam pencatatan investasi. Kemampuan evaluasi juga terlihat pada penilaian terhadap relevansi informasi dalam laporan keuangan konsolidasian bagi investor dan pihak berkepentingan.

3. Sintesis (C6)

Mahasiswa mampu menyusun solusi dan mengambil keputusan berdasarkan kasus konsolidasi yang diberikan. Pada soal kasus komprehensif, mahasiswa diminta mengintegrasikan konsep *goodwill*, NCI, dan prosedur eliminasi untuk menyelesaikan permasalahan konsolidasi secara sistematis dan menyeluruh.

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Produk bahan ajar dan soal yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh mahasiswa.
2. Mengintegrasikan teori konsolidasi dengan contoh kasus nyata struktur grup perusahaan.
3. Soal berbasis HOTS sehingga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa.
4. Menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kontekstual, dan berbasis proyek.
5. Memiliki pembahasan soal yang lengkap, analitis, dan disertai pedoman penskoran.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

1. Materi masih terbatas pada konsep dasar konsolidasi laporan keuangan.
2. Belum mencakup topik lanjutan seperti konsolidasi bertahap, dekonsolidasi, dan kepemilikan lintas kepemilikan.
3. Produk belum diuji coba secara langsung pada seluruh mahasiswa.
4. Pengembangan media digital interaktif masih terbatas.

4.3 Refleksi Pengembangan

Dalam proses pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran Konsolidasi Laporan Keuangan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti menyesuaikan materi dengan perkembangan PSAK 65/IFRS 10 terbaru, menyusun soal HOTS yang relevan dan kontekstual, serta menyederhanakan prosedur eliminasi yang kompleks agar mudah dipahami mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran pada materi Konsolidasi Laporan Keuangan Entitas Anak dan Entitas Induk, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan telah disusun secara sistematis, kontekstual, dan berbasis HOTS sehingga mampu membantu mahasiswa memahami konsep dan prosedur konsolidasi laporan keuangan secara lebih mendalam.

Pengembangan soal berbasis HOTS juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif karena mahasiswa dilatih untuk menganalisis prosedur eliminasi, menghitung goodwill dan NCI, mengevaluasi metode pencatatan investasi, serta menyusun jurnal eliminasi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, bahan ajar ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan agar lebih efektif, aktif, dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha serta perkembangan standar akuntansi internasional.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan. Pertama, pengembangan bahan ajar selanjutnya diharapkan dapat mencakup topik konsolidasi yang lebih luas seperti konsolidasi bertahap, dekonsolidasi, dan laporan keuangan konsolidasian dengan transaksi mata uang asing agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Kedua, diperlukan pengembangan media pembelajaran digital yang lebih interaktif, seperti simulasi prosedur eliminasi, video tutorial penyusunan neraca saldo konsolidasi, dan platform evaluasi berbasis teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Selain itu, dosen diharapkan lebih sering menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis HOTS melalui studi kasus grup perusahaan nyata dan proyek analisis laporan keuangan konsolidasian agar mahasiswa terbiasa berpikir kritis. Mahasiswa juga

diharapkan aktif mengikuti perkembangan PSAK 65 dan IFRS 10 terbaru. Terakhir, produk bahan ajar ini perlu diuji coba secara lebih luas untuk mengetahui tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

LAMPIRAN

1. MODUL AJAR

MODUL AJAR

AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK DAN ENTITAS INDUK

A. Identitas Modul

- a) Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan
- b) Program Studi : Pendidikan Ekonomi
- c) Semester : IV/V
- d) Materi Pokok : Konsolidasi Laporan Keuangan Entitas Anak dan Entitas Induk
- e) Alokasi Waktu : 2 × 50 menit
- f) Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- g) Metode Pembelajaran : Ceramah Interaktif, Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Presentasi

B. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis konsep serta prosedur konsolidasi laporan keuangan antara entitas induk dan entitas anak berdasarkan PSAK 65 berbasis IFRS 10 dan mampu menyusun jurnal eliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian konsolidasi laporan keuangan dengan benar.
2. Mengidentifikasi entitas induk, entitas anak, dan konsep pengendalian.
3. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup PSAK 65.

4. Menjelaskan pengertian dan tujuan IFRS 10.
5. Menganalisis prosedur eliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.
6. Menjelaskan kepentingan non-pengendali (NCI) dan goodwill dalam konsolidasi.
7. Menganalisis penerapan PSAK 65 pada kasus konsolidasi sederhana.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Konsolidasi Laporan Keuangan

Konsolidasi laporan keuangan adalah proses penggabungan laporan entitas induk dan seluruh entitas anak menjadi satu laporan yang mencerminkan grup perusahaan sebagai satu entitas ekonomi.

2. Entitas Induk dan Entitas Anak

Entitas induk mengendalikan satu atau lebih entitas anak. Pengendalian terjadi atas dasar kekuasaan, eksposur imbal hasil variabel, dan kemampuan menggunakan kekuasaan.

3. PSAK 65 dan IFRS 10

PSAK 65 adalah standar akuntansi Indonesia untuk laporan keuangan konsolidasian yang merupakan adopsi dari IFRS 10 yang diterbitkan oleh IASB.

4. Prosedur Eliminasi

Meliputi eliminasi investasi vs ekuitas, piutang-utang, transaksi penjualan, laba belum direalisasi, dan dividen antar perusahaan dalam grup.

5. Kepentingan Non-Pengendali (NCI) dan *Goodwill*

NCI adalah bagian ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki entitas induk, disajikan dalam bagian ekuitas. Goodwill timbul apabila harga perolehan melebihi nilai wajar aset bersih teridentifikasi.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan (15 Menit)

1. Dosen membuka perkuliahan.
2. Dosen melakukan apersepsi terkait struktur kepemilikan perusahaan dan holding company.
3. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Dosen memberikan motivasi belajar dengan contoh perusahaan besar yang memiliki banyak anak perusahaan.

Kegiatan Inti (70 Menit)

1. Mahasiswa mengamati materi konsolidasi yang disajikan dosen.
2. Mahasiswa berdiskusi mengenai prosedur eliminasi dalam konsolidasi.
3. Mahasiswa menganalisis studi kasus penyusunan laporan keuangan konsolidasian.
4. Mahasiswa menyusun jurnal eliminasi secara kelompok.
5. Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis konsolidasi.

Penutup (15 Menit)

1. Refleksi pembelajaran.
2. Penyimpulan materi.
3. Pemberian tugas.
4. Salam penutup.

2. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Konsolidasi Laporan Keuangan Entitas Anak dan Entitas Induk

Identitas

Nama :

NIM :

Kelompok :

Tanggal :

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah materi dengan saksama.
2. Diskusikan bersama anggota kelompok.
3. Jawablah seluruh pertanyaan dengan lengkap.
4. Gunakan sumber belajar yang relevan.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok.

Kegiatan 1: Pemahaman Konsep

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan pengertian konsolidasi laporan keuangan!
2. Sebutkan perbedaan antara entitas induk dan entitas anak!
3. Apa yang dimaksud dengan pengendalian (control) menurut PSAK 65?
4. Sebutkan jenis-jenis eliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian!
5. Apa yang dimaksud dengan goodwill dalam konsolidasi?
6. Mengapa Indonesia mengadopsi IFRS 10 dalam PSAK 65?

7. Apa manfaat laporan keuangan konsolidasian bagi investor?
8. Jelaskan cara penyajian NCI dalam laporan keuangan konsolidasian!
9. Apa yang dimaksud dengan laba yang belum direalisasi dalam transaksi antar perusahaan?
10. Mengapa laporan keuangan konsolidasian diperlukan dalam dunia usaha?

Kegiatan 2: Analisis Kasus

Kasus

PT Nusantara Global berencana melakukan ekspansi bisnis dengan mendirikan dan mengakuisisi beberapa anak perusahaan di berbagai sektor. Perusahaan ingin menarik investor asing dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan grupnya.

Pertanyaan

1. Mengapa PT Nusantara Global wajib menyusun laporan keuangan konsolidasian?
2. Apa manfaat yang diperoleh investor dari laporan keuangan konsolidasian?
3. Bagaimana pengaruh PSAK 65/IFRS 10 terhadap transparansi laporan keuangan grup?
4. Apa tantangan yang mungkin dihadapi perusahaan dalam penyusunan konsolidasi?
5. Berikan solusi atas tantangan tersebut.

3. KUNCI JAWABAN LKPD

Kegiatan 1

1. Konsolidasi laporan keuangan adalah proses penggabungan laporan keuangan entitas induk dan seluruh entitas anak menjadi satu set laporan keuangan sebagai satu entitas ekonomi.
2. Entitas induk adalah entitas yang mengendalikan entitas lain, sedangkan entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk.
3. Pengendalian menurut PSAK 65 terjadi apabila entitas memiliki kekuasaan atas investee, eksposur imbal hasil variabel, dan kemampuan menggunakan kekuasaannya.
4. Jenis eliminasi: eliminasi investasi vs ekuitas, eliminasi piutang-utang, eliminasi transaksi penjualan, eliminasi laba belum direalisasi, dan eliminasi dividen.
5. *Goodwill* adalah selisih lebih harga perolehan investasi di atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi.
6. Indonesia mengadopsi IFRS 10 untuk meningkatkan kualitas, transparansi, dan keterbandingan laporan keuangan konsolidasian secara internasional.
7. Manfaat bagi investor: memperoleh informasi keuangan yang lebih lengkap dan transparan tentang seluruh grup perusahaan.
8. NCI disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.
9. Laba yang belum direalisasi adalah laba dari transaksi penjualan antar perusahaan dalam grup yang belum terealisasi karena barang/aset masih dimiliki oleh entitas dalam grup.
10. Laporan keuangan konsolidasian diperlukan agar pengguna laporan mendapatkan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan dan kinerja grup perusahaan.

Kegiatan 2

1. PT Nusantara Global wajib menyusun laporan keuangan konsolidasian karena mengendalikan satu atau lebih entitas anak sesuai ketentuan PSAK 65.
2. Investor memperoleh informasi keuangan yang lebih transparan, komprehensif, dan dapat dibandingkan tentang kinerja seluruh grup perusahaan.
3. Penerapan PSAK 65/IFRS 10 meningkatkan standar pengungkapan dan kualitas informasi laporan keuangan konsolidasian sesuai praktik terbaik internasional.
4. Tantangan: kompleksitas prosedur eliminasi, perbedaan kebijakan akuntansi antar entitas, biaya penyusunan yang lebih tinggi, dan kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten.
5. Solusi: pelatihan staf akuntansi, sosialisasi standar, pembaruan sistem akuntansi, dan penggunaan software konsolidasi yang terintegrasi.

4. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen Diagnostik

1. Apa yang Anda ketahui tentang laporan keuangan konsolidasian?
2. Pernahkah Anda membaca laporan tahunan perusahaan yang memiliki anak perusahaan?
3. Apa yang Anda ketahui tentang prosedur eliminasi dalam akuntansi?

Asesmen Formatif

- a) Keaktifan diskusi (20%)
- b) Hasil LKPD (30%)
- c) Presentasi kelompok (20%)

Asesmen Sumatif

- a) Pilihan ganda 20 soal (40%)
- b) Uraian analitis 3 soal (30%)

- c) Studi kasus 2 soal (30%)

5. RUBRIK PENILAIAN

A. Rubrik Diskusi

Aspek	Indikator	Skor Maksimal
Keaktifan	Berpartisipasi dalam diskusi	25
Kerjasama	Mampu bekerja sama dengan baik	25
Analisis	Ketepatan analisis kasus konsolidasi	25
Komunikasi	Menyampaikan pendapat dengan baik	25

6. REMEDIAL

Tujuannya membantu mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Bentuk Kegiatan

1. Mempelajari kembali materi prosedur eliminasi yang belum dipahami.
2. Membuat rangkuman konsep entitas induk, entitas anak, NCI, dan goodwill.
3. Menyelesaikan 10 soal latihan tambahan tentang konsolidasi.
4. Mengikuti sesi bimbingan dengan dosen.
5. Melakukan presentasi singkat mengenai materi konsolidasi yang belum dikuasai.

7. PENGAYAAN

Tujuannya mengembangkan kemampuan mahasiswa yang telah mencapai ketuntasan belajar.

Bentuk Kegiatan

1. Menelaah PSAK 65 terbaru dan perkembangan adopsi IFRS 10 di Indonesia.

2. Menganalisis laporan keuangan konsolidasian perusahaan publik (Tbk) di Indonesia.
3. Membandingkan struktur laporan keuangan konsolidasian berbagai holding company.
4. Membuat makalah mengenai tantangan dan perkembangan konsolidasi laporan keuangan.
5. Menyusun presentasi mengenai manfaat laporan keuangan konsolidasian bagi perusahaan Indonesia di pasar global.

8. GLOSARIUM

Konsolidasi Laporan Keuangan : Proses penggabungan laporan keuangan entitas induk dan seluruh entitas anak menjadi satu set laporan keuangan.

Entitas Induk : Entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Entitas Anak : Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk.

PSAK 65 : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tentang Laporan Keuangan Konsolidasian.

IFRS 10 : International Financial Reporting Standard 10 tentang Consolidated Financial Statements.

IASB : International Accounting Standards Board.

Pengendalian (Control) : Kemampuan entitas induk untuk mengarahkan kegiatan entitas anak demi mendapatkan imbal hasil.

NCI : Non-Controlling Interest atau Kepentingan Non-Pengendali, yaitu bagian ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki entitas induk.

Goodwill : Selisih lebih harga perolehan investasi di atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi.

Goodwill Negatif : Selisih lebih nilai wajar aset bersih teridentifikasi di atas harga perolehan (bargain purchase).

Eliminasi : Proses menghapus saldo dan transaksi antar perusahaan dalam grup.

Metode Akuisisi : Metode pencatatan kombinasi bisnis sesuai PSAK 22/IFRS 3.

Metode Ekuitas : Metode pencatatan investasi di mana nilai investasi disesuaikan dengan bagian investor atas laba/rugi investee.

Metode Biaya : Metode pencatatan investasi sebesar biaya perolehan awal.

Impairment : Penurunan nilai aset, termasuk goodwill, yang diakui dalam laporan laba rugi.

9. REFERENSI

Baker, R. E., Christensen, T. E., & Cottrell, D. M. (2023). *Advanced financial accounting*. McGraw-Hill.

Hery. (2017). *Akuntansi keuangan lanjutan*. Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK 22: Kombinasi bisnis*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK 65: Laporan keuangan konsolidasian*. Ikatan Akuntan Indonesia.

IFRS Foundation. (2023). *IFRS 10: Consolidated financial statements*. IFRS Foundation.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate accounting*. Wiley.

Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2021). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*. Salemba Empat.

10. PENUTUP

Pengembangan bahan ajar pada materi Konsolidasi Laporan Keuangan Entitas Anak dan Entitas Induk diharapkan mampu membantu mahasiswa memahami konsep dan prosedur konsolidasi secara lebih sistematis dan aplikatif. Modul ajar, LKPD, asesmen

pembelajaran, rubrik penilaian, remedial, dan pengayaan yang disusun telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran serta pendekatan HOTS.

Dengan adanya perangkat pembelajaran yang lengkap ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan penerapan PSAK 65 dan IFRS 10 dalam praktik konsolidasi laporan keuangan. Selain itu, perangkat pembelajaran ini juga dapat menjadi referensi bagi dosen dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan standar akuntansi global.